

STUDI PROFIL PENGGUNAAN OBAT, SUPLEMEN KESEHATAN DAN BAHAN ALAM DI KECAMATAN JAMBI SELATAN DI MASA PANDEMI COVID-19***Profile Study Of Use Of Drug, Health Supplements And Natural Materials In Jambi Selatan District During The Covid-19 Pandemic***

Putri Dwi Ramadanti*, Jelly Permatasari, Indri Meirista

Program Studi Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

*(Email: putridwiramadanti66@gmail.com/ 083172647500)**ABSTRAK**

Virus corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus Covid-19 ini ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita, droplet (tetesan kecil) yang dikeluarkan penderita saat batuk/bersin, serta tangan yang menyentuh mulut, hidung dan mata setelah menyentuh benda-benda yang terkonfirmasi virus tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan obat, suplemen kesehatan dan bahan alam yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Jambi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif melalui lembar kuisioner. Teknik pengambilan sampel secara *prospektif* berdasarkan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil kuisioner diketahui bahwa responden telah menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak dan juga menggunakan masker, serta upaya melakukan pencegahan dalam menghadapi Covid-19 dengan mengkonsumsi obat, suplemen kesehatan dan bahan alam untuk menjaga sistem kekebalan tubuh selama pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengkonsumsi obat sebanyak (10%), suplemen kesehatan sebanyak (21,7%) dan bahan alam sebanyak (22,8%). Penggunaan yang tertinggi pada penelitian ini yaitu bahan alam, hal ini dikarenakan bahan alam minim efek samping dan mudah didapat disekitar masyarakat.

Kata Kunci: Covid-19, Obat, Suplemen, Bahan Alam.**ABSTRACT**

Coronavirus or Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that attacks the respiratory system. The Covid-19 virus is transmitted through direct contact with sufferers, droplets (small droplets) that sufferers emit when coughing/sneezing, as well as hands that touch the mouth, nose and eyes after touching objects confirmed by the virus. This study aims to find out the profile of the use of drugs, health supplements and natural ingredients used by the community in South Jambi District. This research is descriptive observational research through questionnaire sheets. Prospective sampling techniques based on Purposive Sampling techniques. Based on the questionnaire results, respondents have implemented health protocols such as keeping their distance and also using masks, as well as efforts to prevent Covid-19 by taking medicines, health supplements and natural ingredients to maintain the immune system during the Covid-19 pandemic. The results showed that respondents who took as much medication (10%), health supplements as much as (21.7%) and natural materials (22.8%). The highest use in this study is natural materials, this is because natural materials are minimal side effects and easily obtained around the community.

Keywords: Covid-19, Medicine, Supplements, Natural Ingredients

PENDAHULUAN

Indonesia melaporkan kasus Covid-19 ini pertama pada Maret 2020, yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Sejalan dengan data yang dilaporkan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, pada Oktober 2020 terdapat 373.109 kasus positif, 297.509 sembuh dan 12.857 kasus meninggal. Sedangkan untuk di Provinsi Jambi pada tahun 2020 ini dengan kasus tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2020 dengan 299 kasus terkonfirmasi Covid-19. Di Kecamatan Jambi Selatan untuk data Covid-19 terutama di Puskesmas Jambi Selatan di dapatkan 27 kasus yang terkonfirmasi Covid-19, dan semua pasien yang terkonfirmasi dinyatakan sembuh (Kemenkes, 2020).

Salah satu obat yang bermanfaat untuk pengobatan Covid-19 yaitu Lopinavir, Favipiravir, dan Klorokuin obat ini termasuk dalam jenis obat yang digunakan oleh WHO untuk pengobatan Covid-19 (Bimantara, 2020).

Penatalaksanaan Covid-19 di Indonesia yang di keluarkan oleh PDPI (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia) untuk pasien tanpa gejala terapi yang diberikan yaitu vitamin C tablet selama 14 hari yang dapat juga membunuh dan mencegah replikasi virus kemudian juga dapat mengurangi tingkat keparahan, mengatasi gejala maupun meningkatkan prognosis pasien dengan Covid-19 (PDIP, 2020).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani Covid-19 yaitu dengan meningkatkan imunitas, yang dimaksud dengan

meningkatkan imunitas yaitu dengan mengkonsumsi obat yang berasal dari bahan alam seperti temulawak, jahe, meniran, jambu biji, sambiloto, dan kunyit. Bahan-bahan tersebut dapat digunakan dengan cara diolah dengan baik dan benar sehingga bermanfaat untuk meningkatkan respon imun, dan meningkatkan daya tahan tubuh (BPOM, 2020).

Di kota jambi kasus Covid-19 semakin meningkat, salah satunya di Kecamatan Jambi Selatan. Berdasarkan hasil survei awal yang di lakukan di Kecamatan Jambi Selatan, menunjukkan bahwa banyak upaya dari masyarakat untuk...0 meningkatkan kewaspadaan terhadap Covid-19 dengan mengkonsumsi obat, suplemen kesehatan dan bahan alam. Jumlah populasi di Kecamatan Jambi Selatan ini berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Jambi (BPS) yaitu sebanyak 62.906 jiwa, yang terbagi dalam 5 Kelurahan yaitu kelurahan Tambak Sari terdapat 34 RT, kelurahan Pakuan Baru ada 25 RT, kelurahan Thehok ada 40 RT, kelurahan Pasir Putih ada 28 RT, dan kelurahan Wijara Pura ada 23 RT. Kemudian untuk jumlah RT keseluruhan di Kecamatan Jambi Selatan ini ada 150 RT dan terdapat 2 puskesmas dan 4 puskesmas pembantu yang terletak di Kecamatan Jambi Selatan. Pada saat survei awal kepada penduduk di Kecamatan Jambi Selatan, beberapa penduduk ada yang menggunakan bahan alam untuk menjaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi tanaman herbal seperti jahe.

Mereka mengolah jahe tersebut menjadi minuman dengan caramerebus jahe lalu ditambahkan gula pada air rebusan tersebut untuk menambah rasa pada minuman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif melalui lembar kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan untuk menggali obat, suplemen kesehatan, dan bahan alam yang di gunakan oleh masyarakat Kecamatan Jambi Selatan.

Dalam penelitian ini sampel atau responden yang dipilih adalah masyarakat di Kecamatan Jambi Selatan yang memenuhi kriteria inklusi.

- a. Masyarakat yang bisa berkomunikasi
- b. Masyarakat yang sehat secara rohani
- c. Masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Jambi Selatan
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Usia \pm 17 tahun keatas

Kategori Umur Menurut Depkes RI (2009):

- 1) Masa balita = 0-5 Tahun
- 2) Masa kanak-kanak = 5-11 Tahun
- 3) Masa remaja awal = 12-16 Tahun
- 4) \Masa remaja akhir = 17-25 Tahun
- 5) Masa dewasa awal = 26-35 Tahun
- 6) Masa dewasa akhir = 36-45 Tahun
- 7) Masa lansia awal = 46-55 Tahun
- 8) Masa lansia akhir = 56-65 Tahun
- 9) Masa manula = 66 tahun ketas

HASIL

Berdasarkan kelompok usia tersebut yang paling banyak di dapatkan yaitu kelompok usia dewasa akhir dari 36-45 tahun. Usia dewasa akhir paling banyak karena pada usia tersebut yang paling produktif dan faktor mobilisasi yang tinggi (Utami *et al.*, 2020). Untuk karakteristik jenis kelamin perempuan yaitu terdapat 249 responden (62,4%) dan untuk laki-laki sebanyak 149 responden (37,6%).

Hal ini dikarenakan perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga lebih banyak dirumah sebagai ibu rumah tangga sehingga banyak ditemukan perempuan pada saat melakukan survei untuk melakukan penelitian ini dari rumah ke rumah.

Dari hasil wawancara di dapatkan beberapa responden yang merasa kelelahan karena pekerjaan rumah dan perekonomian yang turun drastis selama masa pandemi dari Covid-19. Berdasarkan dari wawancara terhadap responden dengan gejala kelelahan, responden memilih untuk istirahat sebanyak 179 orang (45,8%), sebagian masyarakat memilih untuk istirahat selama ≤ 3 hari dan ada juga yang istirahat ≥ 3 hari. Membeli obat ke apotek sebanyak 117 orang (29,3%), tidak melakukan apa-apa sebanyak 83 orang (20,6%) yaitu masyarakat yang merasa ada gejala seperti kelelahan dan batuk namun masyarakat tidak melakukan isirahat dan tetap beraktivitas seperti biasanya. Berobat kedokter sebanyak 11 orang (2,7%) dan untuk pengobatan alternatif sebanyak 7 orang (1,6%). Berdasarkan keluhan

dari gejala-gejala tersebut tindak lanjut yang dilakukan oleh responden adalah memilih untuk istirahat yang cukup, dan juga memilih untuk membeli obat ke apotek dan toko obat, kemudian ada juga responden yang memilih berobat kedokter untuk lebih mengetahui penyakit dari gejala yang di alami.

PEMBAHASAN

Menurut Jayanti, (2020) media merupakan sumber informasi yang dengan cepat merangkum seluruh pemberitaan mengenai hal yang mendesak, maka masyarakat lebih banyak memilih media sebagai upaya pencegahan terdampak dari virus corona. Informasi terkait pandemi Covid-19 dalam penggunaan obat, suplemen kesehatan dan bahan alam diberikan kepada masyarakat untuk bekal pengambilan keputusan bagi setiap orang agar terhindar dari Covid-19 Nurislammingsih, (2020) Informasi yang didapatkan dari masyarakat Kecamatan Jambi selatan, masyarakat mengaku telah melakukan penerapan informasi mengenai pandemi Covid-19 dan masyarakat juga mengaku telah menerapkan protokol kesehatan sesuai Kemenkes RI, (2020) seperti menjaga jarak dan juga menggunakan masker.

Suplemen kesehatan yang dikonsumsi oleh responden adalah vitamin C sebanyak 40 responden (47,5%), imboost sebanyak 33 responden (38,2%), imboost ini mengandung *Echinacea purpurea herb dry extract* dan zinc picolinate yang digunakan untuk meningkatkan

daya tahan tubuh yang berfungsi untuk mencegah dari sakit dan mempercepat penyembuhan. Enervonce sebanyak 7 responden (8,1%), penggunaan suplemen ini bermanfaat untuk menjaga daya tahan tubuh dan untuk mengatasi kekurangan vitamin B dan vitamin C (Utami *et al*, 2016). penggunaan vitacimin sebanyak 5 responden (5,2%), vitacimin mengandung vitamin C yang mampu memperkuat daya tahan tubuh Makmun *et al*, (2020). Responden lebih banyak memilih mengkonsumsi vitamin C karena bagus untuk menjaga daya tahan tubuh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Makmun *et al*, (2020) mengatakan penggunaan vitamin C sebagai penatalaksanaan dalam menghadapi Covid-19 sangat penting, dimana konsumsi vitamin C dapat menangkal radikal bebas yang mencegah stres oksidatif.

Alasan masyarakat banyak menggunakan bahan alam karena mudah didapatkan dan masyarakat juga merasa lebih aman mengkonsumsi bahan alam atau obat-obat tradisional. Sebagian masyarakat di Kecamatan Jambi Selatan mengatakan bahwamenggunakan bahan alam dan obat-obat tradisional inikarena sudah menjadi kebiasaan turun temurundari keluarga. Jadi selama masa pandemi ini masyarakat Kecamatan Jambi Selatan lebih memilih bahan alam untukmenjaga daya tahan tubuh selama menghadapi masa pandemi agar terhindar dari Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. (2020) Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19), *Kemenkes, September, 17-19*.
2. Bimantara, D. E. (2020). *Peran Vitamin C dalam Pengobatan COVID-19 The Role of Vitamin C in Treatment Covid-19*. 9, 1–4.
3. PDPI. (2020). Buku Pneumonia COVID 19 PDPI 2020. *In Journal of the American Pharmacists Association(Vol. 55, Issue 5)*.
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (2020).*Informatorium Obat Covid-19 di Indonesia*. Jakarta. Badan POM.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Jambi Selatan (2020). *Jumlah Penduduk*. Nov, 2020. Di akses dari: Badan Pusat Statistik (bps.go.id).
6. Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77.
7. Nurislaminingsih, R. (2020) Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga Informasi. *Tik ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 19.
8. Utami, A. P., & Juniarsana, I. W. (2016). Gambaran tingkat pengetahuan dan tingkat konsumsi vitamin (a, c, e) pada ibu-ibu yang mengonsumsi suplemen di lala studio. *Jurnal Skala Husada*, 10(2), 159–166.
9. Makmun *et al*, (2020) Pengaruh Vitamin C Terhadap Sistem Imun Tubuh Untuk Mencegah Dan Terapi Covid-19. *Molucca Medica* 12,60-64.

LAMPIRAN

Tabel 1. Karakteristik Demografi Berdasarkan Usia dan jenis Kelamin

Variabel	N=397	Persentase %
Usia (Tahun)		
36-45 tahun (Dewasa akhir)	140	35,4
26-35 tahun (Dewasa awal)	106	26,7
17-25 tahun (Remaja akhir)	82	20,6
45-66 tahun (Lansia awal)	58	14,6
56-65 tahun (Lansia akhir)	9	2,2
>65 tahun (Manula)	2	0,5
Total	397	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	248	62,4
Laki-laki	149	37,6
Total	397	100

Tabel 2. Keluhan Gejala Dan Tindak Lanjut Mengenai Covid-19

Variabel	Jumlah	Persentase
Keluhan Gejala		
Tidak ada	68	17,1
Kelelahan	251	63,2
Demam	47	11,8
Batuk kering	28	7,2
Hilangnya indra perasa dan penciuman	3	0,7
Total	397	100
Tindak Lanjut		
Istirahat	125	38
Membeli obat ke apotek/toko obat	103	31,3
Tidak melakukan apa-apa	83	25,2
Berobat ke dokter	11	3,3
Pengobatan alternative	7	2,2
Total	329	100

Tabel 3. Sumber Informasi

Variabel	Jumlah	Persentase %
Sumber Informasi		
Media elektronik	354	47,3
Media social	231	30,8
Keluarga	72	9,6
Pemerintah	51	6,8
Tenaga kesehatan	36	4,8
Media cetak	4	0,7
Total	748	100

Tabel 4. Penggunaan Obat

Variabel	Jumlah	Persentase %
Nama Obat		
Paracetamol	30	69,7
OBH	5	11,7
Bodrex	2	4,6
Vicks Formula 44	3	6,9
Komix	2	4,6
Paramex	1	2,5
Total	43	100

Tabel 5. Penggunaan suplemen

Variabel	Jumlah	Persentase%
Vitamin C	40	47,5
Im Boost	33	38,2
Enervonce	7	8,1
Vitacimin	5	5,2
Total	85	100

Tabel 6. Penggunaan Bahan Alam

Variabel	Jumlah	Persentase %
Bahan Alam		
Jahe	30	33,7
Madu	28	31,4
Jamu gendong	11	12,5
Serai	9	10,2
Lemon	6	6,7
Daun sirih	3	3,3
Jeruk nipis	2	2,2
Total	89	100